

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENDIDIKAN DI MA MIFTAHUL ULUM NGENEMPLAK MRANGGEN DEMAK

Ainul Ghuri¹, Mustahar², Sukarman³

^{1,2,3}Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email : 242610001137@unisnu.ac.id¹, 242610001134@unisnu.ac.id², pakar@unisnu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi pengelolaan keuangan di MA Miftahul Ulum Ngeemplak Mranggen Demak dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, dan guru, serta pengamatan langsung terhadap praktik manajemen keuangan sekolah. Data tambahan dikumpulkan dari dokumen anggaran, laporan penggunaan dana BOS (School Operational Assistance), dan catatan prestasi akademik siswa dari tiga tahun terakhir. Temuan ini mengungkapkan bahwa perencanaan keuangan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan membantu sekolah mengidentifikasi kebutuhan prioritas, meskipun pendanaan yang terbatas menimbulkan tantangan dalam implementasi program. Alokasi dana dari BOS dan kontribusi masyarakat telah mendukung fasilitas pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler, meskipun optimalisasi pemanfaatan dana lebih lanjut masih diperlukan. Evaluasi rutin penggunaan dana telah dilakukan; Namun, transparansi dalam pelaporan keuangan perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Mengoptimalkan pengelolaan keuangan telah terbukti berdampak positif pada fasilitas sekolah, motivasi guru, dan kinerja akademik siswa. Studi ini merekomendasikan peningkatan transparansi dalam laporan keuangan, pelatihan manajemen keuangan untuk staf, dan pengelolaan dana BOS yang lebih efisien. Penerapan strategi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan di MA Miftahul Ulum.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Pendidikan, MA MiftahulUlum, Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana.

Abstract

This study aims to analyze the optimization of financial management at MA Miftahul Ulum Ngeemplak Mranggen Demak and its impact on improving educational quality. Using a qualitative-descriptive approach, data was gathered through in-depth interviews with the school principal, treasurer, and teachers, as well as direct observations of the school's financial management practices. Additional data was collected from budget documents, BOS (School Operational Assistance) fund usage reports, and student academic achievement records from the past three years. The findings reveal that financial planning involving various stakeholders helps the school identify priority needs, though limited funding poses challenges in program implementation. The allocation of funds from BOS and community contributions has supported educational facilities and extracurricular activities, though further optimization of fund utilization is still needed. Regular evaluations of fund usage have been conducted; however,

transparency in financial reporting needs improvement to foster community trust. Optimizing financial management has proven to positively impact school facilities, teacher motivation, and student academic performance. This study recommends enhancing transparency in financial reports, financial management training for staff, and more efficient management of BOS funds. Implementing these strategies is expected to support the sustainable improvement of educational quality at MA Miftahul Ulum.

Keywords: *Financial Management, Education, MA MiftahulUlum, Transparency, Accountability, Fund Management.*

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah elemen krusial dalam pengelolaan institusi pendidikan. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, institusi pendidikan akan kesulitan dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, baik dalam aspek fasilitas, sumber daya manusia, maupun pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang efektif bukan hanya sekedar mengatur aliran dana, tetapi juga memastikan bahwa setiap alokasi dana mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pengalaman belajar siswa. (Suryadi et al., 2024)

MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggeiin Demak, sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis agama di Kabupaten Demak, berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat. Namun, seperti banyak

lembaga pendidikan lain, MA Miftahul Ulum menghadapi tantangan dalam memaksimalkan sumber daya keuangan yang terbatas. Sumber dana utama madrasah ini berasal dari pemerintah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan kontribusi masyarakat sekitar. Dengan dana yang terbatas, tantangan utama bagi madrasah ini adalah bagaimana mengelola keuangan agar efektif, efisien, dan transparan, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan adalah perencanaan yang matang dan pengalokasian yang sesuai dengan kebutuhan utama. Perencanaan keuangan yang terstruktur akan membantu madrasah dalam memprioritaskan kebutuhan serta menyiapkan anggaran untuk pengembangan fasilitas dan kesejahteraan tenaga pengajar. Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

akan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya akan mendorong partisipasi lebih lanjut dalam mendukung pendidikan di MA Miftahul Ulum.

Namun, tantangan dalam manajemen keuangan tidak hanya sebatas pada perencanaan dan pengalokasian dana, tetapi juga pada pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran. Seringkali, lembaga pendidikan menghadapi kesulitan dalam mengukur dampak penggunaan dana terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara objektif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi MA Miftahul Ulum untuk terus melakukan perbaikan dan optimalisasi sistem manajemen keuangannya.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana strategi optimalisasi manajemen keuangan dapat diterapkan di MA Miftahul Ulum guna meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi proses perencanaan keuangan yang ada di MA Miftahul Ulum.
2. Menganalisis pengalokasian dana dan kesesuaiannya dengan kebutuhan madrasah.

3. Mengevaluasi sistem pengawasan dan akuntabilitas dalam penggunaan dana pendidikan.
4. Mengidentifikasi dampak optimalisasi manajemen keuangan terhadap aspek-aspek kunci pendidikan, seperti fasilitas, tenaga pengajar, dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi MA Miftahul Ulum dalam mengoptimalkan manajemen keuangannya, sehingga dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Optimalisasi manajemen keuangan diharapkan dapat memperbaiki berbagai aspek pembelajaran, mulai dari pengadaan fasilitas belajar, peningkatan kompetensi guru, hingga peningkatan kesejahteraan guru. Dengan manajemen keuangan yang lebih efisien dan terencana, diharapkan kualitas pendidikan di MA Miftahul Ulum dapat semakin meningkat dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sumber daya manusia di lingkungan sekitarnya.

Pada akhirnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi

lembaga pendidikan lain yang menghadapi kendala serupa dalam pengelolaan keuangan. Optimalisasi manajemen keuangan merupakan langkah strategis yang tidak hanya berfokus pada efisiensi penggunaan dana, tetapi juga bagaimana dana tersebut mampu menghasilkan dampak berkelanjutan bagi kemajuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk memahami dan menggambarkan proses manajemen keuangan di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak serta mengidentifikasi strategi optimalisasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai proses, tantangan, dan praktik manajemen keuangan di madrasah ini, serta dampaknya terhadap peningkatan fasilitas dan mutu pengajaran. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan sekolah. (Hastuti & Fitriani, 2024).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa informan kunci di MA Miftahul Ulum, termasuk kepala sekolah, bendahara, serta beberapa guru senior. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama madrasah diharapkan memiliki wawasan tentang kebijakan, tujuan, dan prioritas anggaran sekolah. Sementara itu, bendahara bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi keuangan dan memiliki informasi rinci terkait alokasi dana, realisasi anggaran, dan tantangan dalam penggunaan dana. Guru dipilih sebagai informan untuk memahami bagaimana pengelolaan keuangan berdampak pada kegiatan belajar mengajar, serta aspek-aspek kebutuhan yang berhubungan langsung dengan fasilitas pendidikan dan kesejahteraan guru.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki daftar pertanyaan utama, tetapi memberikan ruang bagi informan untuk mengelaborasi jawaban sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka. Beberapa pertanyaan utama yang diajukan meliputi proses perencanaan anggaran, mekanisme alokasi dana, kendala dalam pengelolaan dana, dan upaya optimalisasi yang pernah dilakukan. (Santi et al., 2024)

2. Observasi Langsung

Peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan sekolah untuk mengamati implementasi sistem manajemen keuangan yang diterapkan. Observasi ini mencakup peninjauan terhadap fasilitas sekolah, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya yang dibiayai dari dana sekolah. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana transparansi pengelolaan keuangan disosialisasikan kepada staf dan pemangku kepentingan lainnya. Observasi ini membantu peneliti mendapatkan gambaran nyata mengenai dampak alokasi anggaran terhadap sarana pendidikan serta pemanfaatan dana secara fisik. (Inaldi & Rindaningsih, 2024)

3. Dokumentasi

Data pendukung diperoleh dari berbagai dokumen resmi yang relevan, antara lain dokumen anggaran sekolah, laporan penggunaan dana BOS, serta catatan akademik yang mencakup data capaian kualitas pendidikan siswa selama tiga tahun terakhir. Dokumen anggaran sekolah memberikan informasi rinci mengenai rencana alokasi dan realisasi anggaran untuk berbagai kegiatan pendidikan. Laporan penggunaan dana BOS membantu dalam memahami

bagaimana bantuan operasional sekolah digunakan untuk kegiatan tertentu, sementara data akademik siswa digunakan untuk mengidentifikasi potensi hubungan antara manajemen keuangan dan hasil belajar siswa. Dokumentasi ini juga memungkinkan peneliti untuk menilai konsistensi antara perencanaan anggaran dan realisasi dana. (Olga & Nurraihan, 2024)

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan tema utama, yaitu:

1) Perencanaan Keuangan

Data terkait proses perencanaan anggaran dianalisis untuk memahami bagaimana sekolah merancang anggaran tahunan, menetapkan prioritas, dan melibatkan pihak-pihak terkait. Analisis ini berfokus pada identifikasi prosedur perencanaan, peran masing-masing pemangku kepentingan, serta hambatan yang dihadapi dalam tahap perencanaan.

2) Pengalokasian dan Realisasi Anggaran

Analisis pada aspek ini mencakup kajian terhadap distribusi dana pada berbagai kegiatan pendidikan. Pengalokasian dana untuk fasilitas, operasional sekolah, program pengembangan tenaga pengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler dievaluasi untuk menentukan efektivitas alokasi dana dalam mendukung kualitas pendidikan. Realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana awal untuk menilai ketepatan penggunaan dana, serta mengidentifikasi adanya kemungkinan ketidaksesuaian atau keterlambatan dalam pelaksanaan.

3) Evaluasi dan Akuntabilitas Keuangan

Data dianalisis untuk menilai sejauh mana proses evaluasi dan pelaporan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel. Analisis pada tahap ini berfokus pada upaya sekolah dalam memastikan bahwa setiap penggunaan dana terpantau dengan baik dan memenuhi standar akuntabilitas. Tingkat transparansi dalam pelaporan keuangan, baik kepada staf internal maupun masyarakat, juga menjadi perhatian utama dalam analisis ini.

4) Dampak Manajemen Keuangan Terhadap Kualitas Pendidikan

Analisis ini bertujuan untuk menilai dampak langsung dari optimalisasi

manajemen keuangan terhadap kualitas pendidikan di MA Miftahul Ulum. Indikator utama yang digunakan meliputi kondisi fasilitas, kesejahteraan guru, dan capaian akademik siswa. Peneliti mengevaluasi apakah perbaikan dalam manajemen keuangan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas fasilitas belajar, motivasi dan kompetensi guru, serta hasil pembelajaran siswa.

Validitas Data

Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, informan dari berbagai posisi dan jabatan di sekolah dipilih untuk memberikan sudut pandang yang beragam mengenai sistem manajemen keuangan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik dan objektif mengenai proses optimalisasi manajemen keuangan di MA Miftahul Ulum.

Prosedur Penelitian

1. Persiapan: Menyusun rencana penelitian, mengidentifikasi informan, dan memperoleh izin dari

- pihak sekolah untuk melakukan pengumpulan data.
2. Pengumpulan Data: Melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen terkait keuangan serta data akademik.
 3. Analisis Data: Mengelompokkan dan menganalisis data berdasarkan tema, serta menginterpretasikan temuan utama.
 4. Pelaporan Hasil: Menyusun laporan penelitian yang memuat hasil analisis dan rekomendasi untuk optimalisasi manajemen keuangan di MA Miftahul Ulum.

Dengan pendekatan metodologi ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana optimalisasi manajemen keuangan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting mengenai optimalisasi manajemen keuangan di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak dan dampaknya terhadap kualitas

pendidikan. Temuan tersebut mencakup empat aspek utama: perencanaan keuangan, pengalokasian dana, evaluasi dan transparansi, serta dampak keseluruhan terhadap kualitas pendidikan. Berikut ini adalah pembahasan mendalam dari setiap aspek berdasarkan hasil penelitian.

1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan di MA Miftahul Ulum dilakukan melalui penyusunan anggaran tahunan yang mencakup partisipasi berbagai pihak, terutama kepala sekolah, staf manajemen, dan dewan guru. Dengan melibatkan lebih banyak pihak dalam proses perencanaan, sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan prioritas yang mendesak, seperti peningkatan fasilitas, pembaruan materi pelajaran, dan program pelatihan bagi tenaga pengajar. Proses perencanaan ini dinilai membantu sekolah dalam menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang dapat dicapai secara realistis dengan anggaran yang tersedia.

Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa hambatan dalam perencanaan keuangan, terutama terkait keterbatasan dana. Banyak rencana peningkatan fasilitas dan program pengembangan guru yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan karena

kurangnya sumber daya keuangan. Kendala ini sebagian besar berasal dari keterbatasan alokasi dana BOS dan donasi masyarakat yang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sekolah secara optimal. Oleh karena itu, meskipun perencanaan dilakukan dengan baik, keterbatasan finansial ini mempengaruhi realisasi beberapa program yang telah direncanakan.

2. Pengalokasian Dana

Penggunaan dana di MA Miftahul Ulum mayoritas bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta kontribusi masyarakat setempat. Dana ini kemudian dialokasikan pada berbagai sektor penting yang menjadi prioritas sekolah. Beberapa alokasi utama meliputi:

- **Pengadaan Buku Pelajaran dan Alat Pembelajaran :** Dana dialokasikan untuk melengkapi kebutuhan buku pelajaran yang dapat mendukung kegiatan belajar-mengajar secara optimal. Hal ini juga membantu dalam menyediakan materi yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.
- **Perbaikan Fasilitas Kelas dan Lingkungan Sekolah :** Sebagian dana dialokasikan untuk memperbaiki fasilitas fisik, seperti renovasi kelas, pengadaan meja dan kursi yang layak, serta fasilitas sanitasi. Fasilitas yang

memadai berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

- **Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler :** Dana juga digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan keterampilan lainnya. Program ini diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa di luar aspek akademik dan membentuk karakter yang lebih baik.

Walaupun penggunaan dana ini dinilai cukup efektif, penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana yang ada masih dapat dioptimalkan lebih lanjut. Sebagai contoh, penataan anggaran untuk program pengembangan tenaga pengajar dan teknologi pembelajaran dinilai masih memerlukan perbaikan. Masih ada beberapa program yang belum sepenuhnya terimplementasi atau membutuhkan peningkatan alokasi, seperti pelatihan guru dalam bidang pedagogi digital dan pembaruan peralatan teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.

3. Evaluasi dan Transparansi

Evaluasi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan adalah komponen kunci untuk memastikan akuntabilitas dan

efektivitas penggunaan dana di MA Miftahul Ulum. Berdasarkan hasil penelitian, sekolah telah melakukan evaluasi berkala atas penggunaan dana, di mana laporan anggaran dan pelaksanaan keuangan ditinjau oleh pihak manajemen dan dewan guru. Evaluasi ini memungkinkan sekolah untuk memantau perkembangan pelaksanaan program yang telah direncanakan serta menyesuaikan anggaran bila diperlukan.

Namun, transparansi pelaporan keuangan masih dapat ditingkatkan, terutama dalam hal sosialisasi laporan keuangan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Saat ini, laporan keuangan disampaikan dalam lingkup internal sekolah, namun keterbukaan kepada masyarakat masih terbatas. Peningkatan transparansi ini sangat penting, karena akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana yang dilakukan oleh sekolah, serta mendorong keterlibatan mereka dalam mendukung pengembangan pendidikan di MA Miftahul Ulum. Dengan adanya transparansi yang lebih baik, sekolah juga dapat mendorong donasi masyarakat atau sponsor dari pihak luar yang memiliki potensi besar untuk memperkuat dukungan keuangan sekolah.

4. Dampak Terhadap Kualitas Pendidikan

Optimalisasi manajemen keuangan di MA Miftahul Ulum memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Berikut adalah beberapa dampak utama yang teridentifikasi dalam penelitian ini:

- Peningkatan Fasilitas Pendidikan : Pengelolaan dana yang baik memungkinkan peningkatan fasilitas sekolah, seperti renovasi ruang kelas, penambahan buku di perpustakaan, dan pembangunan laboratorium. Fasilitas yang memadai sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar siswa, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan produktif.
- Motivasi dan Kesejahteraan Guru : Melalui alokasi dana yang memadai, MA Miftahul Ulum dapat menyelenggarakan program pengembangan untuk guru, seperti pelatihan, seminar, dan peningkatan kompetensi dalam mengajar. Peningkatan ini berdampak langsung pada motivasi guru dalam mengajar, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas. Selain itu, sebagian dana juga

dialokasikan untuk meningkatkan kesejahteraan guru, yang merupakan faktor penting dalam menjaga semangat dan dedikasi mereka.

- Peningkatan Capaian Akademik Siswa : Dengan adanya fasilitas yang memadai dan tenaga pengajar yang lebih terampil, capaian akademik siswa di MA Miftahul Ulum mengalami peningkatan. Data menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil ujian nasional dan prestasi akademik siswa dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan kualitas akademik ini diharapkan akan terus berlanjut dengan adanya dukungan optimalisasi manajemen keuangan yang berkelanjutan.
- Kegiatan Ekstrakurikuler yang Lebih Beragam dan Terstruktur : Alokasi dana untuk kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan sekolah menyediakan program yang lebih beragam, seperti olahraga, seni, dan program kepemimpinan. Program-program ini memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar bidang akademik, yang berkontribusi pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang

terstruktur ini juga berperan dalam meningkatkan daya saing siswa, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Pembahasan Penelitian

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang optimal sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MA Miftahul Ulum. Strategi perencanaan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, pengalokasian yang sesuai dengan prioritas utama, serta evaluasi dan transparansi yang konsisten merupakan langkah-langkah penting dalam memastikan efektivitas penggunaan dana. Hambatan terkait keterbatasan dana dan transparansi pelaporan masih perlu ditangani untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Dengan optimalisasi lebih lanjut, MA Miftahul Ulum dapat memaksimalkan potensi dana yang ada untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi manajemen keuangan di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak memiliki peran penting dalam

meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Dengan pendekatan manajemen keuangan yang lebih terencana, melibatkan partisipasi aktif dari staf dan guru, serta mengedepankan transparansi, MA Miftahul Ulum dapat memanfaatkan sumber daya yang terbatas secara efektif untuk mendukung berbagai aspek pendidikan, seperti peningkatan fasilitas sekolah dan pengembangan kompetensi tenaga pengajar.

Secara khusus, optimalisasi pengelolaan dana BOS dan kontribusi masyarakat telah membantu sekolah dalam menyediakan fasilitas yang lebih memadai, seperti laboratorium dan perpustakaan, serta mendukung program ekstrakurikuler yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Hal ini berdampak positif pada pencapaian akademik siswa, motivasi guru, serta lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Beberapa rekomendasi untuk memperkuat manajemen keuangan di MA Miftahul Ulum antara lain:

1. Peningkatan Keterbukaan dalam Laporan Keuangan

Transparansi yang lebih baik dalam pelaporan keuangan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong

keterlibatan komunitas dalam mendukung pendidikan. Laporan yang terbuka akan memungkinkan masyarakat untuk melihat kontribusi mereka dan mendorong partisipasi lebih lanjut.

2. Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Staf

Pelatihan manajemen keuangan bagi staf manajemen sekolah akan meningkatkan keterampilan dalam perencanaan, alokasi, dan evaluasi anggaran, sehingga penggunaan dana dapat lebih efisien dan tepat sasaran. Pelatihan ini juga dapat membantu staf memahami prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan.

3. Pengelolaan Dana BOS yang Lebih Efisien

Mengoptimalkan penggunaan dana BOS dengan memastikan bahwa setiap alokasi dana benar-benar sesuai dengan prioritas pendidikan yang paling mendesak. Evaluasi berkala terhadap penggunaan dana BOS akan membantu memastikan bahwa dana tersebut memberikan dampak maksimal bagi pengembangan fasilitas dan program pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan MA Miftahul Ulum dapat

memperkuat keberlanjutan kualitas pendidikan, menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang lebih akuntabel, dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa dan masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, S. P., & Fitriani, M. I. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan di SD Negeri Tanak Embang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2145–2153. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2423>
- Inaldi, I. S. K., & Rindaningsih, I. (2024). Strategi Menyusun Manajemen Keuangan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 11–20. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2024.14.1.11-20>
- Olga, L., & Nurraihan, F. (2024). Manajemen Finansial Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 9(1), 113–128. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v9i1.1157
- Retnowati, M. S., Kusumastuti, A. S., & Rafifahnur, N. (2024). Optimalisasi Manajemen Keuangan Berbasis Digital Si Apik Sebagai Peningkatan Mutu Umkm. *Analisis*, 14(01), 135–147. <https://doi.org/10.37478/als.v14i01.3747>
- Santi, A., Herjayani, R., S, E. R. B., Handayani, N., Azainil, & Sudarman. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515–1525. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>
- Sukardi. (2019). Penerapan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Bima. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(2), 65–74.
- Suryadi, F., Pasaribu, M. H., Siahaan, A. D., & Lubis, Y. (2024). Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia. 3(4).